

BAB III

METODE PENELITIAN

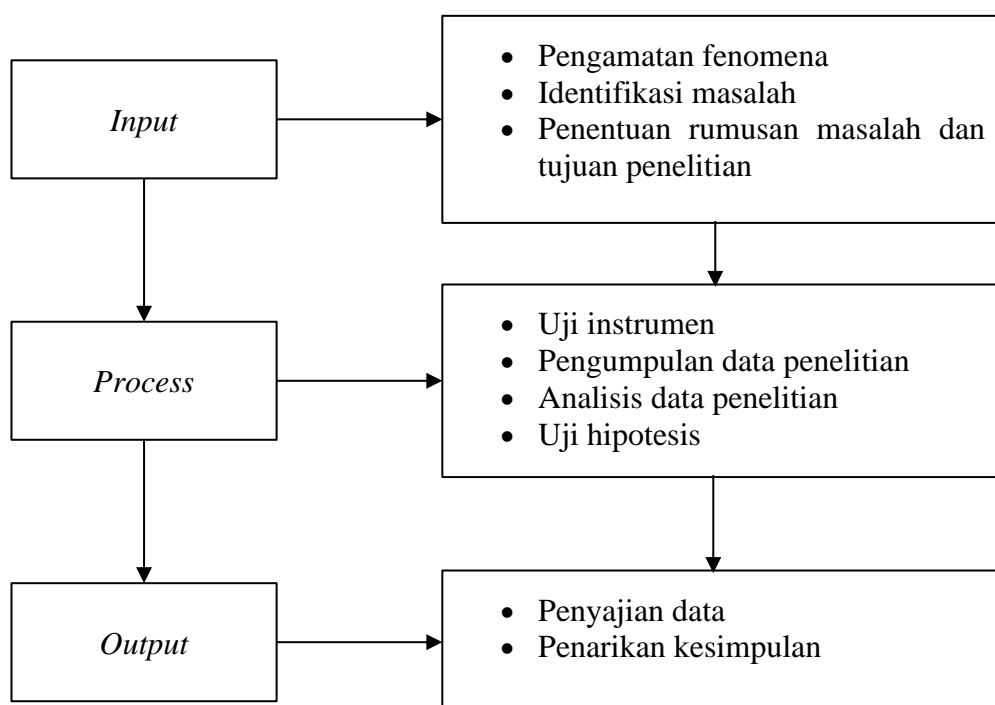
Bab ini akan berisi pemaparan metode penelitian yang hendak digunakan. Isi dari bab ini meliputi desain penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik analisis data, hasil yang diharapkan serta rencana kegiatan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan dasar metode penelitian yang dapat mengukur peningkatan kemampuan menulis deskriptif Bahasa Korea tingkat dasar setelah melalui *peer correction technique*, lalu mendeskripsikan persepsi pengajar dan pembelajar terhadap penerapan *peer correction technique* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi Bahasa Korea melalui angket dan wawancara. Oleh karena itu, dipilihlah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui efektivitas suatu subjek tetapi juga mendeskripsikan bagaimana persepsi mengenai subjek maupun objek tersebut.

Seperti disebutkan, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan pengambilan data berupa tulisan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Setelahnya, digunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data persepsi pembelajar terhadap penerapan *peer correction technique*. Selain itu, dilakukan pula wawancara persepsi pengajar mengenai penerapan *peer correction technique*.

Berikut ini merupakan alur penelitian yang telah dilakukan.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Agar dapat melakukan sebuah analisis, terlebih dahulu perlu menentukan data penelitian. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.2.1 Data Penelitian

Penelitian yang hendak dilakukan akan menggunakan dua jenis data, yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka ataupun data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, ataupun gambar. Data kuantitatif digunakan dalam pengukuran efektivitas penerapan *peer correction technique* dan persepsi pembelajar mengenai penerapan *peer correction technique*. Lalu, data kualitatif berada dalam deskripsi hasil persepsi pengajar mengenai penerapan *peer correction technique*.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013), sumber data adalah subjek di mana suatu data didapatkan yang harus ditentukan dengan tepat dan relevan dengan penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah 56 mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia tingkat dasar (semester 2) serta dosen pengampu mata kuliah *malhagi sseugi* (말하기 쓰기) semester 2 program studi Pendidikan Bahasa Korea Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia yang akan menjadi fasilitator dalam penerapan *peer correction technique*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data di lapangan dalam rangka menemukan jawaban rumusan masalah, maka penulis dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut.

- 1) Penelitian lapangan, yaitu penelitian yang data informasinya didapatkan dari kegiatan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:
 - a. Observasi, yakni pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung agar didapatkan suatu data primer. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung pada penerapan *peer correction technique* di kelas *malhagi sseugi* mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia.
 - b. Tes, yakni upaya pengumpulan dengan menggunakan ujian atau tes sebagai instrumennya. Seperti yang telah diketahui, untuk mengetahui peningkatan pada kemampuan menulis siswa, dilakukan *pre-test* dan *post-test*.
 - c. Angket, yaitu beberapa pertanyaan sesuai dengan maksud penelitian agar diperoleh informasi dari responden. Dalam hal ini, angket digunakan untuk mengetahui persepsi pembelajar (mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea) setelah diterapkannya *peer correction technique*.
 - d. Wawancara, yaitu kegiatan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih. Wawancara ini menjadi bagian penting agar data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan lengkap. Wawancara akan dilakukan kepada dosen mata kuliah *malhagi sseugi* mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea yang juga menjadi fasilitator dalam penelitian ini.

3.3.1 Prosedur Penerapan Peer Correction Technique

Agar didapatkan hasil yang sesuai dengan rencana, diperlukan persiapan sematang mungkin mengenai prosedur penerapan *peer correction technique* dalam kelas. Berikut ini prosedur penerapan *peer correction technique* pada penelitian yang hendak dilakukan.

- 1) Menentukan populasi dan sampel. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 mahasiswa dengan tingkat yang sama dan dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
- 2) Melakukan uji instrumen.
- 3) Menentukan tema bersama pengajar dengan fokus utama pada teks deskripsi. Tema yang dipilih pada penelitian ini adalah 병원 atau 'rumah sakit'.
- 4) Mendemonstrasikan *peer correction technique* dalam kelas.

- 5) Melaksanakan *pre-test*. Pelaksanaan *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam menulis teks deskriptif Bahasa Korea.
- 6) Memberikan perlakuan pada kelas. Pada tahap ini, hasil tulisan mahasiswa akan dikoreksi oleh rekan mereka. Mereka akan mengoreksi hasil tulisan rekannya. Setelah itu, hasil koreksi dikembalikan pada pemilik pekerjaan tersebut dan dilanjutkan dengan perbaikan teks sesuai catatan rekan.
- 7) Melaksanakan *post-test*. *Post-test* dilakukan sebagaimana *pre-test* telah dilakukan. Tes ini dibutuhkan untuk mengukur peningkatan mahasiswa setelah diterapkannya *peer correction technique*. Sama halnya dengan *pre-test* pengajar akan meminta mahasiswa membuat teks deskripsi.
- 8) Menganalisis data. Penulis akan menilai hasil akhir pekerjaan siswa pada *pre-test* dan *post-test*. Analisis penulis akan dilakukan dengan membandingkan nilai akhir dari masing-masing hasil tes.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat untuk tujuan penelitian tertentu dan tidak dapat digunakan untuk penelitian lain. Maka dari itu, penulis harus merancang sendiri instrumen penelitian yang hendak digunakan (Sukendra, 2020). Sukendra (2020) menyampaikan juga bahwa instrumen penelitian berfungsi penting yaitu untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Berikut ini merupakan instrumen penelitian dalam penelitian ini.

- 1) Tes, yaitu dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test*. Kedua tes yang dimaksud adalah tes menulis teks deskriptif sesuai tema yang dipilih. Indikator penilaian dalam tes ini menggunakan kriteria evaluasi menulis menurut Tribble (1996), yakni meliputi aspek isi, komposisi, kosakata, dan juga tata bahasa.
- 2) Angket, yaitu dilakukan untuk mengetahui persepsi pembelajar setelah menjalankan *peer correction technique*. Angket diajukan pada kelompok eksperimen dalam penelitian ini. Pembelajar akan memilih skala yang paling mendekati persepsi mereka mengenai penerapan *peer correction technique*. Skor 5 berarti ‘Sangat Setuju’, skor 4 berarti ‘Setuju’, skor 3 berarti ‘Cukup Setuju’, skor 2 berarti ‘Tidak Setuju’ dan skala 1 berarti ‘Sangat Tidak Setuju’. Indikator-indikator dalam yang diajukan dalam angket ini antara lain pengetahuan, kenyamanan, sikap kritis, ketertarikan, dan manfaat.
- 3) Wawancara, yakni digunakan untuk menggali informasi dari pengajar mengenai *peer correction technique* yang telah dilakukan dalam kelas. Pertanyaan yang diajukan pada pengajar kurang lebih sama dengan beberapa hal yang diajukan pada mahasiswa, yakni berkaitan dengan penerapan *peer*

correction yang telah dilaksanakan, hasil tulisan siswa, keadaan kelas, sampai dengan kekurangan dan kelebihan yang ditemukan pada penerapan *peer correction*.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data-data penelitian terkumpul, penelitian akan berlanjut pada tahap analisis data. Pengumpulan dan analisis data merupakan hal yang selalu berkaitan dan saling mempengaruhi. Sehingga, perlu dilakukan analisis data agar ditemukan jawaban yang diharapkan. Di bawah ini adalah teknik analisis data pada penelitian ini.

3.5.1 Analisis Data Observasi

Data observasi didapatkan dalam kelas ketika proses *pre-test* dan *post-test* dilaksanakan. Data yang terkumpul merupakan data kualitatif sehingga diperlukan teknik reduksi data sebelum digunakan. Reduksi data proses penyederhanaan data sehingga lebih mudah ditariknya kesimpulan pada penelitian. Setelah melewati proses reduksi data, dapat disajikan dan dianalisis. Hasil data observasi akan menjelaskan bagaimana kondisi kelas sehingga didapatkan data pendukung dalam penelitian.

3.5.2 Analisis Data Tes

Data tes yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan nilai/skor yang diperoleh siswa pada *pre-test* dan *post-test*. Data ini akan dikumpulkan dan dianalisis baik nilai maksimum, nilai minimum maupun rata-ratanya. Dengan dianalisisnya hal tersebut diketahui peningkatan siswa dalam menulis teks deskriptif setelah diterapkannya *peer correction technique*.

3.5.3 Analisis Data Angket

Terdapat delapan poin pernyataan dalam angket yang diajukan pada siswa. Hasil angket akan disajikan dalam bentuk *chart* sehingga lebih mudah untuk diketahui dan diinterpretasi. Hasil dianalisis lebih jauh dan dikaitkan dengan data lain yang ditemukan baik observasi, tes, maupun wawancara.

3.5.4 Analisis Data Wawancara

Data yang ditemukan dalam wawancara merupakan data kualitatif. Sehingga, sama halnya dengan observasi, dibutuhkan pula tahap reduksi pada wawancara. Setelah melalui tahap reduksi data, data kemudian disajikan dan dianalisis. Hasil wawancara tersebut diinterpretasi dan dikaitkan dengan data yang telah ditemukan sebelumnya sehingga ditemukan sebuah kesimpulan.